

**LAPORAN KINERJA ( LKJ )  
TAHUN ANGGARAN 2025**



Ditandatangani Tm. 26 / 2 2026  
*[Signature]*  
Apri Junaldi, SE, M. Si .

**KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmatnya Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 menjadi dokumen laporan hasil kerja setiap perangkat daerah mengenai capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya.

Demikian Dokumen Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada peningkatan kinerja.

PASAR BARU, 23 Februari 2026

  
CAMAT BAYANG  
**HUTHA KEFFEN, S.AP**  
Penata Tk. I III/d  
NIP. 19810817 200501 1 009

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Tahun 2025 merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban/akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintahan atas penggunaan anggaran. Di samping itu juga bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta bahan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, Keberhasilan/Kegagalan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut :

Misi 1 : Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

Pencapaian kinerja untuk 5 (Lima) Sasaran dan 7 (Tujuh) indikator kinerja yang terdapat pada Misi 1 sebesar 82,07%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori Baik. Rincian capaian indikator kinerja per sasaran strategis dapat dilihat pada tabel :

**Tabel. 1**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Misi 1**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2025		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	1 Nilai LAKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	(BB) 79,0	(B) 62,00	78,48
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3 Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	75	100

4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	4	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	0%	100
		5	Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	6,5%	6,4%	98,46
		6	Persentase Pemerintahan Nagari yang Memiliki Administrasi dan Kinerja Baik	Persen	80%	80%	100
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81%	98,78
Rata-rata Capaian Kinerja Misi 1							82,07%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	3
1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama	10
1.5. Landasan Hukum	15
1.6. Sistematika Penulisan	17
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
2.1 Rencana Strategis Kecamatan Bayang	19
2.2 Rencana Kinerja	22
2.3 Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1 Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja Kecamatan Bayang	29
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	31
3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Bayang	33
3.4 Realisasi Anggaran	77
BAB IV PENUTUP	81
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Saran	82
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi Kepegawaian berdasarkan jenis kelamin	9
Tabel 1.2	Kondisi Kepegawaian berdasarkan pendidikan terakhir	10
Tabel 2.1	Rasionalisasi target kinerja (Renstra) 2021-2026	20
Tabel 2.2	Tujuan dan sasaran strategis	21
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan	24
Tabel 2.4	Sasaran Strategis, IKU, dan Program Pendukung	25
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	27
Tabel 2.6	Program dan anggaran kecamatan bayang tahun 2025	28
Tabel 3.1	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP	31
Tabel 3.2	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan	31
Tabel 3.3	Perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja sasaran strategis terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tahun 2025	34
Tabel 3.4	Perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja sasaran strategis terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya	36
Tabel 3.5	Perbandingan Target, Realisasi indikator kinerja ini dengan target jangka menengah renstra 2021-2026	37
Tabel 3.6	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya	38
Tabel 3.7	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP	44
Tabel 3.8	Program yang mendukung pencapaian target indikator yang ditetapkan	48
Tabel 3.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025	49
Tabel 3.10	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya	50
Tabel 3.11	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	51
Tabel 3.12	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya	51

Tabel 3.13	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat	52
Tabel 3.14	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan	53
Tabel 3.15	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025	55
Tabel 3.16	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	56
Tabel 3.17	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	57
Tabel 3.18	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025	59
Tabel 3.19	Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan	60
Tabel 3.20	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025	61
Tabel 3.21	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	63
Tabel 3.22	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2025	64
Tabel 3.23	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025	66
Tabel 3.24	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026	66
Tabel 3.25	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025	68
Tabel 3.26	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025	69
Tabel 3.27	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.	70

Tabel 3.28	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran	71
Tabel 3.29	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025	73
Tabel 3.30	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.	74
Tabel 3.31	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.	75
Tabel 3.32	Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran	75
Tabel 3.33	Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025	77
Tabel 3.34	Anggaran dan Realisasi Anggaran yang Menunjang Sasaran Strategis Tahun 2025	79

Contoh 1.1. Kegiatan & hasil per individu

11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Camat Bayang	8
Gambar 1.2	Kondisi Kepegawaian Berdasarkan jenis kelamin	9
Gambar 1.3	Kondisi Kepegawaian Berdasarkan pendidikan terakhir	10
Gambar 3.1	Dokumen IKU, Renja, RKT,PK, DPA dan Rencana Aksi	41
Gambar 3.2	Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor Camat Bayang Tahun 2025	42
Gambar 3.3	Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj Tahun 2024	42
Gambar 3.4	Rapat Evaluasi dan Monitoring Internal Secara Berkala atas pelaksanaan kegiatan tahun 2025	43
Gambar 3.5	Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024	44
Gambar 3.6	Matriks Tindak Lanjuti Laporan Hasil Evaluasi AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pelaporan kinerja Kantor Kecamatan Bayang melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Kantor Kecamatan Bayang untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Kantor Kecamatan Bayang untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Kantor Kecamatan Bayang tahun 2025 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Kecamatan Bayang. Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2025 telah berhasil dicapai. Kepala Daerah menyampaikan Laporan Kinerja (LKj) kepada DPRD yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja (LKj) memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang kemudian dibahas oleh DPRD untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kecamatan Bayang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemenuhan prinsip akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Laporan kinerja Kantor Kecamatan Bayang tahun 2025 ini merupakan bahan penting dalam proses evaluasi dan kajian internal organisasi dan informasi penting untuk masyarakat tentang hasil- hasil kinerja pemerintahan pada tahun 2025.

Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan aktualisasi dari semangat menyeluruh untuk mewujudkan dan mendukung kelacaran dan keerpaduan pelaksanaan tugas serta fungsi penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu diharapkan dengan disusunnya laporan kinerja akan tercipta pemerintahan yang bersih dan mampu menyediakan pelayanan publik sesuai yang diharapkan masyarakat yang akhirnya tercipta adanya Good Governance.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kantor Kecamatan Bayang ke depan. Pertama, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Kantor Kecamatan Bayang di lingkungan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan penyusunan LKj Kantor Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Akhir Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Maksud**

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Kantor Kecamatan Bayang adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan untuk menggambarkan hasil penyusunan dan pembahasan terhadap Rencana strategis ( renstra ) Kecamatan bayang Tahun 2021 – 2026 yang berisikan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran, strategi dan Kebijakan termasuk rencana program, kegiatan dan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang mengacu kepada rancangan awal RPJMD kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 - 2026.

### **1.2.2 Tujuan**

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025 bertujuan sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja kecamatan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

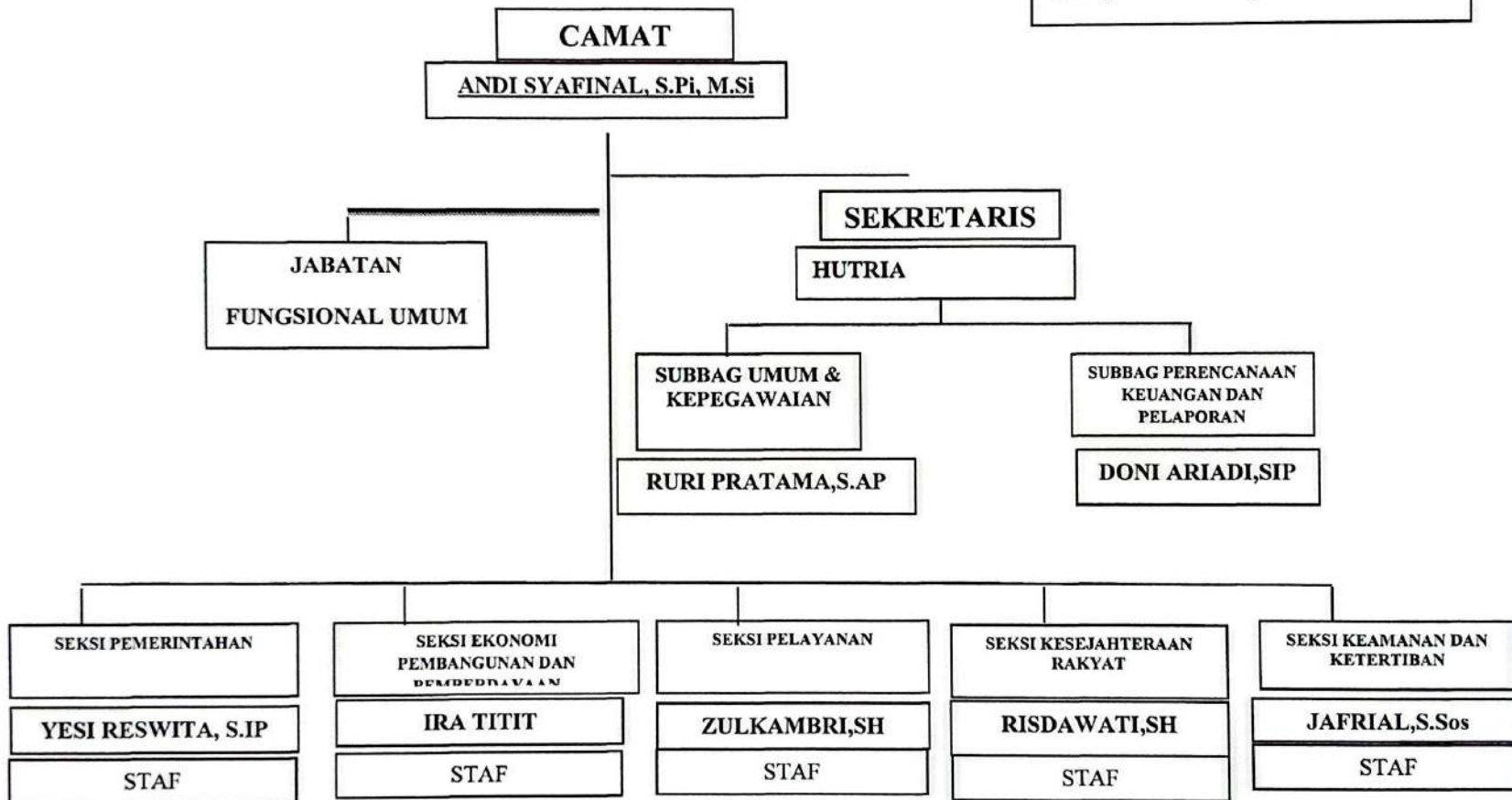
### **1.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Camat Bayang**

Kantor Kecamatan Bayang terdiri atas Camat Bayang sebagai pimpinan SKPD, Sekretaris Kecamatan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Seksi Pelayanan Umum, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Kasubag Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan, Kasubag Umum dan Kepegawaian serta staf. Untuk lebih jelasnya, Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Bayang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1

**STRUKTUR ORGANISASI  
KANTOR CAMAT BAYANG**

Dasar :Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2017  
Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata



## KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan memiliki pegawai sebanyak 23 orang. Jumlah pejabat eselon III sebanyak 2 orang yaitu Camat dan Sekretaris Kecamatan, pejabat Eselon IV sebanyak 7 orang terdiri dari Kasi sebanyak 5 orang, Kasubag sebanyak 2 orang, serta fungsional umum (pelaksana) sebanyak 14 orang.

### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kondisi kepegawaian berdasarkan jenis kelamin pada Kantor Kecamatan Bayang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 6 orang pegawai perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

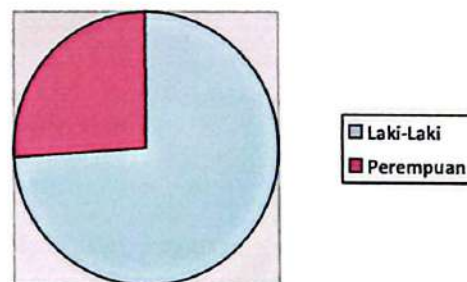
Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kecamatan Bayang	17	6	23
	<b>Persentase (%)</b>	<b>74</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

**Gambar 1.2**

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin



### Komposisi Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kondisi kepegawaian berdasarkan Jenjang Pendidikan pada Kantor Kecamatan Bayang terdiri 1 orang pada Strata II (S2), 13 orang pada Strata I (S1), seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

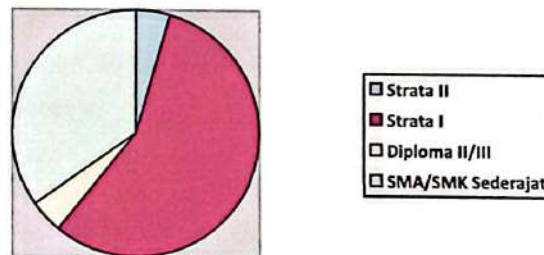
#### Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Uraian	Strata II	Strata I	Diploma II/III	SMA/SMK Sederajat	Jumlah
1	Kecamatan Bayang	1	13	1	8	23
Persentase		4	57	4	35	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Gambar 1.3

#### Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan Terakhir



## 1.4 Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama

### Strategi Organisasi

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kinerja Kecamatan Bayang berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan

strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Pelayanan Publik sehingga semua permasalahan permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Kecamatan Bayang dalam meningkatkan kinerja di bidang Pemerintahan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Kecamatan Bayang melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti ketersediaan alat dan sarana pendukung pekerjaan seperti : Komputer, printer dan meubelir. Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan Kecamatan Bayang. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Kecamatan Bayang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (outcome) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Badan / Kecamatan Bayang Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Renstra Kecamatan Bayang Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

### **Permasalahan Utama**

Permasalahan utama Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Isu Strategis yang dihadapi Kantor Kecamatan Bayang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan, dapat diidentifikasi menjadi 3 (tiga) klasifikasi permasalahan pada tataran kebijakan, program kegiatan dan teknis operasional.

Pada tataran kebijakan Pemerintah Kecamatan Bayang dapat diidentifikasi permasalahan utama pelayanan yaitu:

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan dan Kelurahan tingkat Kecamatan Bayang;
2. Belum optimalnya pengelolaan keuangan dan barang baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Nagari;
3. Kompetensi sebagian pegawai belum sesuai dengan kebutuhan.

Pada tingkat implementasi program dan kegiatan pada unit-unit kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Bayang dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Bayang sebagai berikut:

1. Belum optimalnya ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan;
2. Belum optimalnya realisasi program dan kegiatan pembangunan fisik dan nonfisik berdasarkan hasil Musrenbang Kecamatan;
3. Tingkat koordinasi kewilayahan masih rendah.

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Bayang adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi di bidang tugasnya masing-masing;
2. Belum optimalnya pelaporan pencapaian program dan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan;

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kecamatan Bayang Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Pesisir Selatan.

Kecamatan sebagai perangkat daerah melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi, yang mana camat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang berperan memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan sosial.

Isu-isu strategis di Kecamatan Bayang adalah :

#### A. Kondisi Internal

- Tersedianya SDM Aparatur Kecamatan dan Nagari.

- Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan di Kecamatan Bayang.
- Masih kurangnya anggaran yang tersedia

#### B. Kondisi Eksternal

- Banyaknya kegiatan di semua bidang di nagari yang seharusnya dimonitor akan tetapi sejumlah staf yang belum dapat difungsikan secara maksimal dikarenakan keterbatasan dana.

Prediksi keadaan Kecamatan Bayang 5 (lima) tahun kedepan secara menajerial menurut teori SWOT dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

##### **Kekuatan :**

- Adanya struktur organisasi yang terpola
- Adanya sebagian pelimpahan kewenangan pemerintah dari Bupati kepada Camat
- Adanya koordinasi di wilayah Kecamatan Bayang yang baik
- Kecamatan Bayang sebagai wilayah pertanian, perkebunan dan peternakan
- Disektor kepariwisataan Kecamatan Bayang mempunyai potensi wisata antara lain: bayang sani ( Nagari Koto Baru ) selayang pandang ( pasar Baru, Pantai Api – api dan Bukit Bendera ( Nagari Talaok )

##### **Kelemahan :**

- Masih adanya beberapa pelayanan masyarakat yang belum dapat ditangani secara prima karena keterbatasan sarana, prasarana dan dana
- Masih perlu adanya peningkatan koordinasi di tingkat Kecamatan dengan semakin banyaknya program dan kegiatan dari Kabupaten,Provinsi dan Kementerian.

#### 2. Faktor Eksternal

##### **Opportunities (peluang) :**

- Peningkatan pengetahuan aparaturnya melalui diklat/pelatihan
- Pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam yang ada lewat dinas instansi terkait

- Objek wisata bayang sani, selayang pandang, pantai api-api dn bukit bendera merupakan andalan sumber PAD yang cukup baik untuk terus dikembangkan guna menunjang otonomi daerah
- Dengan dibukanya jalan bayang – alahan panjang maka kecamatan bayang merupakan segitiga emas perdagangan antara kota padang, prov Bengkulu utara dan kab kerinci
- Dengan Dana Desa (DD) yang cukup besar dari APBN maka kecamatan Bayang akan melakukan pembinaan kepada nagari se Kecamatan Bayang untuk dapat menggali produk unggulan masing-masing nagari sehingga nagari se Kecamatan Bayang memiliki Produk unggulannya baik itu dari sektor Pertanian, Perkebunan dan Perternakan yang juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Bayang.

#### **Threats (ancaman)**

- Masih kurang maksimalnya hasil pertanian dan perkebunan diwilayah Kecamatan bayang
- Belum diolahnya secara maksimal objek wisata di kecamatan bayang

Dari faktor internal dan faktor eksternal kemudian diintegrasikan dengan mengeluarkan pemetaan prediksi dan pemetaan interaktif sebagai berikut :

##### 1. Pemetaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang :

- Koordinasi internal yang baik digunakan untuk meningkatkan tugas koordinasi di wilayah Kecamatan Bayang
- Sumber daya manusia yang memadai dan struktur yang terpola disertai pelimpahan kewenangan untuk mengoptimalkan penyenggaraan pemerintahan.
- Pemanfaatan teknologi tepat guna pendukung hasil pertanian dan perkebunan
- Koordinasi internal dan eksternal dalam pengembangan sector kepariwisataan

##### 2. Pemetaan dengan memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang

- Meningkatkan pemahaman tupoksi melalui diklat dan pelatihan-pelatihan
- Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- Meningkatkan koordinasi ditingkat kecamatan

##### 3. Pemetaan kekuatan untuk menghindari ancaman

- Bekerja sama dengan dinas instansi terkait untuk mengadakan pelatihan teknologi tepat guna
- Menjalin kerja sama dengan dinas peternakan upaya dalam menyuburkan kembali wilayah perkebunan yang sudah mulai tandus.

## 1.5 LANDASAN HUKUM

Ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman dalam penyusunan LKJ Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Akhir Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) jjs Undang-Undang Drt. Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Pemerintah Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pejianjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2017 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020;
11. Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2020;

13. Peraturan Daerah kabupaten pesisir selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021 – 2026;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024;
16. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 114 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan Bayang Tahun 2021 – 2026;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
18. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2025;

## **1.6 Sistematika Penyusunan**

Pada dasarnya laporan pertanggungjawaban ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja kecamatan bayang tahun 2025. Sistematika penulisan laporan pertanggungjawaban ini sebagai berikut :

### **KATA PENGANTAR**

### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pada Bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

### **DAFTAR ISI**

### **DAFTAR TABEL**

## DAFTAR GRAFIK

## DAFTAR GAMBAR

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan informasi umum tentang instansi serta uraian singkat data apa yang dibebankan kepada instansi.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Bayang
- 1.4 Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama
- 1.5 Landasan Hukum
- 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana hasil yang akan dicapai organisasi dalam jangka menengah (strategis), dalam Rencana Jangka Tahunan (RKT) dan dalam Penetapan Kinerja (PK).

- 2.1 Rencana Strategis Kecamatan Bayang
- 2.2 Rencana Kinerja
- 2.3 Perjanjian Kinerja

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja.

- 3.1 Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja
- 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja
- 3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Bayang
- 3.4 Realisasi Anggaran

### BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA KANTOR CAMAT BAYANG

#### 2.1. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BAYANG

Renstra Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 ini mengacu pada visi, misi dan program Bupati Pesisir Selatan yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dalam suatu periode masa jabatan. Penyusunan Draft Renstra Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026, berpedoman pada RPJP Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2005-2025 dan dalam rangka penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Tahun Nomor 8 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010.

Renstra Perangkat Daerah Kantor Camat Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 berisi visi, misi, tujuan, kebijakan dan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Kantor Camat Bayang disertai dengan rencana kegiatan dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 2.1.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah : **“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat Didukung Pemerintah yang Akuntabel dan Profesional”**

##### 2.1.2 Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan

bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021-2026 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Dalam pencapaian target kinerja Kecamatan, ditetapkan target tahunan Rencana Strategis Kecamatan Bayang Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Rasionalisasi Target Kinerja (Renstra) 2021-2026**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kinerja Awal RPJMD	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke -				
			2022	2023	2024	2025	2026
1. Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	BB	BB	BB	(A) 74,0	(BB) 79	(A) 80,7
2. Meningkatkan Kualitas Publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	85	85	85	85	85	87
3. Meningkatnya Inovasi Daerah	Nilai kematangan inovasi kecamatan				75	75	80
4. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan	Persentase pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik				75%	80%	82%

nagari	Angka Kemiskinan Ekstrim				0%	0%	0%
	Prevalensi Stunting (EPPGM)				4,50%	6,5%	7,00%
5. Meningkatkan Ketentraman dan stabilitas dikecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	-	-	-	80%	82%	85%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

### 2.1.3 Misi, Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Visi Kepala Daerah telah ditetapkan Misi, Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 – 2026. Hubungan antara misi, tujuan dan sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.2**

#### **Tujuan dan Sasaran Strategis**

**Visi “ TERWUJUDNYA PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”**

No	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
1	Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan tranparan	Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabilitas dan Berkinerja Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari
2	Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram dan Dinamis	Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

## 2.2. RENCANA KINERJA

Rencana kerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Bayang melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam penyusunan rencana kerja ditetapkan mengenai tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan, juga memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaannya. Dokumen rencana kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun berikutnya, indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Kecamatan Bayang dijabarkan mengenai rencana kegiatan dan target kinerja tahunan kinerja yang di komitmenkan oleh organisasi untuk dicapai dalam tahun 2025. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai panduan pelaksanaan program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran. RKT memiliki hubungan yang erat dengan kinerja OPD, karena menjadi dasar dalam mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi OPD. Berikut adalah beberapa hubungan utama antara RKT dan kinerja OPD :

1. Pedoman dalam Pencapaian Sasaran Kinerja RKT merinci program, kegiatan, indikator kinerja, dan target yang harus dicapai oleh OPD dalam satu tahun. Dengan adanya RKT, OPD memiliki arah yang jelas untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMD/Renstra OPD).
2. Dasar Evaluasi Kinerja OPD Kinerja OPD dievaluasi berdasarkan realisasi target yang ditetapkan dalam RKT. Hasil evaluasi ini menjadi bahan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) serta digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja ditahun berikutnya.
3. Pengelolaan Sumber Daya Secara Efektif dan Efisien Dengan adanya RKT, OPD dapat mengalokasikan sumber daya (anggaran, SDM, dan sarana-prasarana) secara optimal untuk mendukung pencapaian target kinerja. Hal ini

mencegah pemborosan dan memastikan setiap program berjalan sesuai perencanaan.

4. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Penyusunan dan pelaksanaan RKT yang berbasis kinerja memastikan OPD bekerja sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Setiap program dan kegiatan yang dilakukan memiliki ukuran keberhasilan yang jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan masyarakat.
5. Sinkronisasi dengan Dokumen Perencanaan Lain RKT harus selaras dengan dokumen perencanaan lainnya, seperti Rencana Strategis OPD (Renstra OPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Keselarasan ini memastikan bahwa program yang dijalankan OPD mendukung visi dan misi pembangunan daerah.
6. Dasar dalam Pengambilan Keputusan dan Pengendalian Kinerja RKT memberikan gambaran capaian kinerja OPD secara periodik, yang dapat digunakan oleh pimpinan OPD atau kepala daerah dalam mengambil keputusan strategis. Jika ada hambatan dalam pencapaian target, RKT dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan. Dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Kecamatan Bayang.

Dijabarkan mengenai rencana kegiatan dan target kinerja tahunan kinerja yang dikomitmenkan oleh organisasi untuk dicapai dalam tahun 2025. Dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**

**Rencana Kinerja Tahunan**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2025	
Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	BB (79)	
	Meningkatkan Kualitas Publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	85	
	Meningkatnya Inovasi Daerah	Nilai kematangan inovasi kecamatan	75	
	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari		Persentase pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik	80%
			Angka Kemiskinan Ekstrim	0%
			Prevalensi Stunting (EPPGM)	6,5%
Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis	Meningkatnya Ketentraman dan stabilitas dikecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	82%	

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Kecamatan Bayang dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan, sasaran diupayakan dalam bentuk kuantitatif. Sasaran yang akan dicapai oleh Kecamatan Bayang adalah sebagai dasar dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga hal ini merupakan alat pemicu agar semua unsur pada Kecamatan Bayang mulai dari unsur pimpinan, maupun unsur pelaksana (staf) dapat mengetahui akan sesuatu yang harus dicapai.

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah periode 2021 – 2026 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan, untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan maka dipilih indikator kinerja utama dan target capaian selama 1 tahun anggaran menurut tujuan dan sasaran pada setiap Misi yang disajikan dalam tabel berikutnya :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
<b>VISI : "TERWUJUDNYA PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL"</b>			
1	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	BB (79)
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85
3	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4	Persentase Nagari yang memiliki Administrasi Baik	Persen	80%
5	Angka Kemiskinan Ekstrem	Persen	0%
6	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	6,5%
7	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Adapun sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Program pendukung yang dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
Sasaran Strategis, IKU, dan Program Pendukung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	PROGRAM	
1	2	3	4	7	
1	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai LAKIP Kecamatan Bayang	(BB) 79,0	I	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85%	II	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
				III	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75	IV	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Angka Kemiskinan Ekstrem	0%		
		Prevalensi Stunting (EPPGM)	6,5%		
		Persentase pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik	80%	V	Program Permbinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	VI	Program Koordinasi Kertentraman dan Ketertiban Umum

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

### 2.3. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah:

1. Untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Kecamatan Bayang telah membuat perjanjian kinerja Tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, perjanjian kinerja ini telah mengacu pada RPJMD Tahun 2021 – 2026. Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5.**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	BB (79)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85
3	Meningkatnya Kualitas inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	80%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	6,5%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	82%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Dalam rangka implementasi tujuan dan pencapaian sasaran ditetapkan 4 program utama pada Kecamatan Bayang pada tabel berikut :

**Tabel 2.6**  
Program dan Anggaran Kecamatan Bayang Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2,660,100,186	-
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,393,340,986	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	126,500,838	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	97,708,362	-
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	42,550,000	-
2.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	56,262,660	-
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	56,262,660	-
3.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	41,796,140	-
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	41,796,140	-
4.	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN UMUM	12,340,000	-
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	12,340,000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>2,770,500,986</b>	<b>-</b>

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Kecamatan Bayang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan kinerja kecamatan Bayang sesuai ketentuan dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja ini mencakup 5 (Lima) sasaran strategis dengan 7 (Tujuh) indikator kinerja.

#### **3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA KECAMATAN BAYANG**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan seseorang/badan hukum/ pimpinan kolektif organisasi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima laporan.

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang tahun 2025. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator terlebih dahulu. Indikator yang digunakan oleh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengukur kinerja badan adalah :

1. Masukan (*inputs*) adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan outputs, seperti dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.
3. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Hasil merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, belum dapat dijelaskan secara baik indikator manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*) karena laporan Kinerja ini merupakan laporan antara dan bukan laporan akhir dari pelaksanaan RENSTRA, sehingga indikator yang digunakan lebih banyak pada indikator input, output dan outcomes.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	<53%	Gagal

### 3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA KECAMATAN BAYANG

Hasil pengukuran capaian target Indikator Kinerja Utama, 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja kecamatan bayang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2025

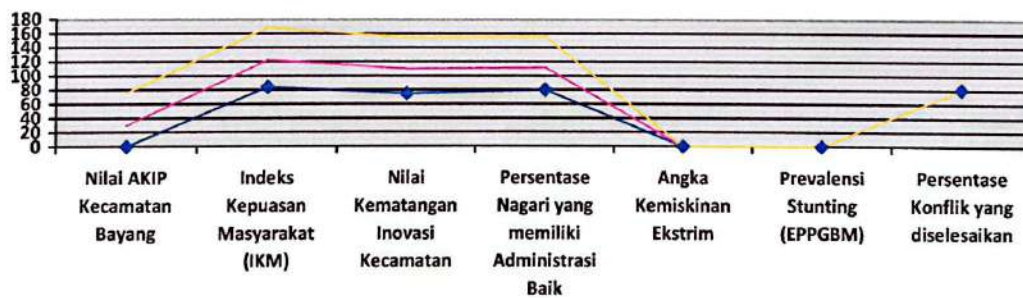
No	Misi/Tujuan Dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025		
				Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
<b>MISI 1 : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan</b>						
<b>Tujuan : 1. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Yang Berkinerja Tinggi</b>						
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan	Tarpat Satuan	85 (79,0)	85 (82,00)	78,48%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tarpat Satuan	85	84	98,82
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Kecamatan	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tarpat Satuan	75	75	100
4	Meningkatnya	Persentase	Persen	80%	80%	100

	Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Nagari yang memiliki Administrasi Baik				
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	0%	100
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persen	6,50%	6,4%	98,46%
<b>MISI 3 : Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram dan Dinamis</b>						
<b>Tujuan : Terciptanya kondisi masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan dinamis</b>						
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81%	98,78
<b>Rata-rata capaian indikator 5 Sasaran Strategis : 7 Indikator Kinerja</b>						<b>82,07%</b>

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 7 (Tujuh) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2025 , sebanyak 5 sasaran dan 7 indikator memiliki nilai rata-rata capaian nya sebesar 82,07 % dengan predikat sangat memuaskan.

**Grafik 3.1**  
Capaian Kinerja Per Indikator



### 3.3 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESIR SELATAN

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dalam capaian kerjanya mengemban misi-I yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2021 – 2026 yakni : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.

Misi pertama ini memuat beberapa kata kunci yaitu: (1) Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan, (2) Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas aparatur, (3) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik. Hal ini lahir dari adanya tuntutan kebutuhan masyarakat akan layanan birokrasi yang bersih, berkinerja tinggi dan pelayanan publik yang berkualitas.

Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja yang dimaksud dalam misi ini yaitu adanya saluran-saluran yang terbuka bagi masyarakat untuk berpartisipasi, mengawasi dan memberi umpan balik terhadap setiap proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja instansi pemerintahan, peningkatan akses publik terhadap informasi kinerja instansi pemerintah, makin efektifnya penerapan e-government untuk mendukung *open government* pada seluruh instansi pemerintah daerah.

Berdasarkan indikator kinerja Kecamatan Bayang maka dapat dilihat penyajian analisis capaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan sebagai berikut :

#### Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja terdiri atas 1 (Satu) indikator kinerja yaitu Nilai AKIP Kecamatan Bayang.

#### a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

**Tabel 3.3**

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator kinerja

Sasaran Strategis terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	BB (79,0)	B (62,00)	78,48%
<b>Rata rata capaian</b>						78,48%

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Dari tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai AKIP Kecamatan Bayang tahun 2025 masih menggunakan nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024 dikarenakan nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2025 belum tersedia. Nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap laporan kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

➤ **Penilaian LKj Kecamatan ( Evaluasi Inspektorat )**

Kecamatan Bayang menyusun dan menyampaikan laporan kinerja kecamatan kepada inspektorat paling lambat 3 bulan setelah tahun anggaran berakhir pada tahun 2025, sebagaimana tahun tahun sebelumnya kecamatan menyampaikan Lkj secara tepat waktu ke inspektorat, laporan yang disampaikan meliputi Rensra, RKT, PK, IKU , LKj dan Rencana Aksi.

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik “ Kriteria Referenced Survey “ dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan dengan kriteria evaluasi masing masing komponen yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat dilihat nilai capaian yang diperoleh oleh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar \* dengan Kategori \*

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat memuaskan
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan : Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	> 70 – 80	Sangat baik : Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja andal
4.	B	> 60 – 70	Baik : Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	> 60 – 60	Cukup (memadai) : Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	> 30 – 50	Kurang : Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis akuntabilitas kinerja juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi					Capaian				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Tanpa Satuan	B	BB	BB (73,88)*	BB (74,0)*	BB (79,0)*	100	100	105%	106,49%	78,48%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari hasil evaluasi laporan kinerja (LKj) Kecamatan Bayang mendapatkan nilai hasil evaluasi BB (Proses dalam Berjalan). Indikator Nilai LAKIP Kecamatan Bayang oleh Inspektorat merupakan salah satu indikator yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran strategis. Dari tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa realisasi Penilaian LAKIP Kecamatan Bayang Tahun 2022-2023 dapat dijalankan dengan baik dan lancar namun pada tahun 2024 mengalami penurunan nilai Lakip dikarenakan kurang lengkapnya bahan/dokumen kecamatan bayang yang akan dinilai oleh inspektorat, maka untuk itu pada tahun 2025 ini kecamatan bayang akan memperbaikinya. Tapi untuk tahun 2025 capaian belum bisa dihitung karena nilai realisasi belum diterima dari Inspektorat.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2021-2026 dijabarkan pada tabel.3.5

**Tabel 3.5**

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun ini dengan target jangka menengah renstra 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	79,0 (BB)	62,00 (B)	78,48	72,3 (BB)	78,8 (BB)	108,9

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra dikategorikan tinggi. Walaupun masih ada program kegiatan yang masih perlu perbaikan dengan kata lain bisa lebih tinggi apabila sampai pada akhir periode Tahun 2025 semua berjalan lancar.

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.6. dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai AKIP Kecamatan Bayang	Skala	79,0 (BB)	62,00 (B)	78,48	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Analisis tidak dapat dilakukan karena perbandingan dengan target nasional karena tidak memiliki data target dengan indikator yang sama secara nasional.

Tidak dapat melakukan perbandingan dengan target nasional karena tidak memiliki data target dengan indikator yang sama secara nasional dan realisasi tidak dapat diukur.

**e. Analisa penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

1. Analisis factor pendorong atau penghambat terhadap pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada tahun 2025

a. Keberhasilan / Peningkatan Kinerja

- Penyebab:

- Adanya dukungan regulasi dan kebijakan yang jelas dari pemerintah daerah.
- Peningkatan koordinasi antar perangkat daerah, sehingga program dapat dilaksanakan tepat waktu.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan public yang mendorong efisiensi.
- Tingginya partisipasi masyarakat dalam mendukung program pembangunan.

- Solusi/Upaya yang Dilakukan:

- Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital.
- Penguatan kapasitas aparatur melalui pelatihan dan bimbingan teknis.

- Penambahan alokasi anggaran pada sektor prioritas yang menunjukkan dampak nyata.

#### Kegagalan / Penurunan Kinerja

##### - Penyebab :

- Keterbatasan anggaran untuk mendukung seluruh target kinerja.
- Masih terdapat kendala sumber daya manusia, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi.
- Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi nasional/global yang berdampak pada daya dukung daerah.
- Hambatan teknis, seperti keterlambatan pengadaan barang/jasa dan kurangnya infrastruktur pendukung.

##### - Solusi/Upaya yang Dilakukan:

- Realokasi dan refocusing anggaran untuk program prioritas.
- Meningkatkan kolaborasi dengan pihak ketiga (swasta, BUMD, maupun masyarakat).
- Perbaiki perencanaan melalui pemetaan risiko dan manajemen berbasis data.
- Penyusunan strategi pengendalian kinerja dengan target yang lebih realistis dan terukur.

#### 2. Analisis factor pendorong yang menunjang pencapaian kinerja pada tahun 2025

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 didukung oleh beberapa factor utama, antara lain:

- a. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah Adanya komitmen kuat pemerintah daerah dalam menyelaraskan program kerja dengan visi dan misi pembangunan serta kebijakan nasional seperti SPM, NSPK, dan SDGs
- b. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Peningkatan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelayanan publik.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi Digitalisasi pelayanan dan penggunaan system informasi yang terintegrasi meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi kerja.
- d. Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder Dukungan aktif masyarakat, mitra kerja, serta sinergi dengan pihak swasta dan BUMD memperkuat kolaborasi dalam pencapaian program prioritas.

- e. Ketersediaan Anggaran dan Sarana Prasarana Alokasi anggaran yang memadai serta dukungan infrastruktur kerja yang layak menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- f. Pengawasan dan Evaluasi Berkala Mekanisme monitoring dan evaluasi yang konsisten mendorong perbaikan berkelanjutan serta memastikan program berjalan sesuai target.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai Akip Kecamatan Bayang sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Bayang telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas :

- a. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu rencana strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- b. Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- c. Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu rencana aksi (Renaksi); dan
- d. Perencanaan Anggaran, yaitu dokumen pelaksanaan anggaran (DPA).

Dokumen perencanaan kinerja Kecamatan Bayang sebagai berikut :



**RENCANA KERJA  
(RENJA)  
TAHUN 2025**



**KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESIR SELATAN  
TAHUN 2024**





Gambar 3.2 Dokumen evaluasi kinerja pegawai kantor camat bayang tahun 2025

### 3. Pelaporan Kinerja

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mana terlebih dahulu dilakukan asistensi penyusunan laporan kinerja dengan bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, setelah laporan kinerja disusun yang sesuai dengan sistematika penyusunan laporan kinerja, kemudian disampaikan ke Bagian Organisasi sebagai bahan bagian dalam penyusunan laporan kinerja Pemerintah Daerah, selanjutnya laporan kinerja dilakukan reviu oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Dibawah ini cover laporan kinerja yang telah disusun serta cover laporan hasil Evaluasi (LHE) oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 3.3 : Dokumen LK j dan Laporan Hasil Evaluasi LKj Tahun 2025

#### 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan pemantauan capaian kinerja secara periodik melalui rapat-rapat monitoring dan evaluasi. Dokumentasi pelaksanaan rapat-rapat monitoring dan evaluasi dapat dilihat seperti gambar 3.4 dibawah ini :



*Gambar 3.4 : Rapat Evaluasi dan monitoring internal secara berkala atas pelaksanaan kegiatan tahun 2025*

#### **f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.7

## Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Bayang	(BB) 79,0	(B) 62,00	78,48	2,660,929,457	2,576,812,456	96,84	0,03

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan tingkat efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,03 %.

Target nilai akuntabilitas kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2025 adalah B (62,00), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi nilai AKIP Kecamatan Bayang Tahun 2024 Sebesar BB & (79,0) serta untuk capaian kinerja sebesar 78,48%.

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Babal	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2023	2024
1	Perencanaan Kinerja	20,00	23,36	24,42
2	Pengukuran Kinerja	20,00	20,28	13,17
3	Pelaporan Kinerja	18,00	10,19	9,28
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	19,29	15,13
Nilai Akuntabilitas Kinerja			73,00	62,00
			BB	B

Gambar 3.5 : Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024

Dari hasil evaluasi atas Laporan Kinerja Kecamatan Bayang Tahun 2024 oleh Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan, ada beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja selanjutnya yaitu :

## 1) Perencanaan Kinerja

- Agar Dokumen perencanaan kinerja (Renstra, Renja, IKU dan PK) yang dipublikasikan

- Agar perjanjian kinerja di manfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan untuk mencapai keselarasan untuk program kegiatan yang jelas dan terukur.
- Agar monitoring atas rencana aksi di lakukan secara optimal. Hal ini terlihat dengan tidak ditemukannya notulen/berita acara target secara priodik (Bulan, Triwulan, Semester)

## 2) Pengukuran Kinerja

- a. Agar menetapkan SOP Pengukuran Kinerja dan SOP Pengumpulan data kinerja, dapat meningkatkan kualitas atas pengukuran dan pengumpulan data kinerja sesuai dengan standar.
- b. Agar pengukuran kinerja atas realisasi rencana aksi dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja berlaka rencana aksi hanya menyajikam informasi target dan time schedule (Waktu pelaksanaan), memuat informasikan tentang realisasi, capaian, hambatan dan saran/solusi perbaikan kedepan.
- c. Agar pengukuran kinerja setiap level organisasi dilakukan secara berkala per triwulan, tidak terbatas pada hasil pengukuran kinerja penilaian SKP individu melalui aplikasi e-kinerja. Pengukuran kinerja secara berkala juga menginformasikan tentang kendala/hambatan dan rekomendasi perbaikan kedepan.
- d. Agar capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya terhadap sebagian sasaran.

## 3) Pelaporan Kinerja

- a. Agar laporan kinerja menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark kinerja)
- b. Agar informasi dalam laporan kinerja digunakan dalam penyesuain perencanaan kinerja yang akan dihadapi untuk tahun yang akan datang.
- c. Agar informasi dalam laporan kinerja belum mempengaruhi perbahan budaya kerja organisasi (Percapaian outcome/output)

## 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Agar seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntablitas kinerja Kecamatan ditindaklanjuti.
- b. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja kecamatan bayang belum dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.



**g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja yaitu :

**1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Kegiatan terdiri dari :

**1. Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**

**2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;**

**b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;**

**3. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;**

**b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;**

**c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;**

**d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan;**

**e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;**

**f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

**4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;**

**5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;**

**b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;**

**6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

Sub Kegiatan :

**a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;**

**b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya.**

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Nilai AKIP Kecamatan Bayang tercantum pada tabel 3.8 berikut ini

**Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCa paian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.660.929.457,-	2.576.812.456,-	96,84%
	Jumlah	2.660.929.457,-	2.576.812.456,-	96,84%

Realisasi Program untuk mendukung capaian indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kecamatan Bayang tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2.660.929.457,- yang terealisasi sebesar Rp. 2.576.812.456,- atau 96,84%. Dari total tersebut sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 3,16%.

**Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Indek Kepuasan Masyarakat telah dilakukan survey di kantor Camat Bayang dengan responden sebanyak 180 orang responden pada periode Januari-Juni tahun 2025.

**a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.**

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Capaian kinerja nyata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan sebesar 85 dari target sebesar 84 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 98,82 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \left\{ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right\} \times 100\%$$

Target

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 98,82%.

Pada Tahun 2025 Penilaian Kinerja Kecamatan Bayang dilihat dari capaian realisasi Sasaran Strategis menunjukkan *Sangat Baik*, hal ini disebabkan oleh:

1. Karena sumber daya manusia yang tersedia yang melakukan kegiatan terkait pelayanan terpadu di Kecamatan Bayang cukup memadai
2. Pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi di Kecamatan sudah mulai baik dengan memberikan pengumuman tentang persyaratan semua urusan di Kecamatan Bayang agar semua masyarakat mengetahui setiap persyaratan dalam berurusan.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	100%	100%	84%	84%	100%	100%	98,82%	98,82%

Dari tabel 3.8 menggambarkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022-2025 adalah dari segi realisasinya Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu nilai 100 pada tahun 2022 dan menjadi 84 pada tahun 2025. Jika dihitung dari segi capaiannya, untuk tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2023 merupakan akumulasi dari nilai Indeks kepuasan masyarakat dengan nilai 84 dengan capaian 98,82%.

Dari uraian diatas Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 85 dengan nilai capaian 98,82 % ini menunjukkan Keseriusan kami melakukan pelayanan prima kepada masyarakat melalui terobosan 3S (Senyum,Salam,Sapa) kepada masyarakat yang berurusan ke Kantor Camat Bayang baik itu kelompok masyarakat maupun secara pribadi. Untuk kedepannya kami akan meningkatkan kegiatan diatas dengan menekankan tugas dan fungsi kita sebagai Aparatur yang bertugas untuk melayani masyarakat.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.11 dibawah ini :

**Tabel 3.11**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98.82	86	84	97,67%

Sumber : *Perencanaan dan Laporan Tahun 2025*

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Target pada Perjanjian Kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra. Walaupun terjadi perubahan target capaian namun dapat dicapai dengan maksimal dan berjalan dengan lancar. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 dilakukan survey oleh kecamatan Bayang.

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.12 dibawah ini :

**Tabel 3.12**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya**

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82	85	84	98,82

Sumber : *Perencanaan dan Laporan Tahun 2025*

e. **Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsure pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM pada Kecamatan Bayang yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur**: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian**: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/tarif**: Biaya/ tariff adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan**: Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. **Sarana dan prasarana** :Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

**Tabel 3.13**

**Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	85	84	98,82	41.798.140	41.532.500	99,36	0,01

**g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja yaitu :

**1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**

Kegiatan terdiri dari :

**1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan Kepada Camat**

Sub Kegiatan :

- a. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan

2. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Kegiatan terdiri dari :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai penugasan kepala daerah

Sub Kegiatan :

- a. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik tercantum pada tabel 3.14 berikut ini :

**Tabel 3.14**

**Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCa paian (%)
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	0,-	0,-	100
2.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan umum	41.798.140,-	41.532.500,-	99.36
	Jumlah	41.798.140,-	41.532.500,-	99.36

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 41.798.140,- terealisasi sebesar Rp. 41.532.500,- atau 99.36%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 Persentase realisasi keuangan tidak mencapai 100% hal ini disebabkan silpa berupa operasional kegiatan, Walaupun demikian hal ini tidak mengurangi arti output kegiatan atau terjadi efisiensi anggaran.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Kaulitas Inovasi Daerah

Mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri dalam Negeri nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan system Inovasi daerah, dimana daerah dalam rangka peningkatan pemerintah daerah, daya saing daerah, dan pelaksanaan Masterplan percepatan dan perluasan pembangunan Ekonomi Indonesia diperlukan penguatan system inovasi daerah secara terarah dan berkesinambungan. Berhubungan dengan dasar hukum diatas maka Kecamatan Bayang menetapkan Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan. SICABAY (Aksi Camat Bayang) yang mana berhubungan dengan sub bagian umum.

#### a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.15**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi**  
**Kecamatan Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	75	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang mencapai 75 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 100%.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \left\{ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right\} \times 100\%$$

Target

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 100%.

Pada Tahun 2025 Inovasi Kecamatan Bayang memiliki nama SICABAY (Aksi Camat Bayang) yang mana berhubungan dengan sub bagian umum dan kepegawaian antara lain:

1. Membuat schedule tentang jadwal kenaikan pangkat gaji berkala (KGB) dan kenaikan pangkat PNS diruang lingkup Kantor Camat Bayang
2. Memberikan informasi kepada PNS tentang kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat PNS.
3. Subag Umum dan Kepegawaian melengkapi bahan-baham yang diperlukan kecuali bahan yang harus dilengkapi sendiri oleh PNS yang bersangkutan
4. Subag Umum dan Kepegawian mengantarkan bahan-bahan tersebut ke BKPSDM dan membawa kembali SK kenaikan pangkat PNS yang diusulkan dan diterapkan kepada PNS yang bersangkutan
5. Hal ini dilakukan agar PNS fokus dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke lima pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

**Tabel 3.16**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	1	1	1	1	1	100%	75	75	100%

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Dari tabel 3.16 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebesar 100 % terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2023 Capaian Indikator kinerja sebesar 100% dan tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2024 termasuk kategori keberhasilan *Memuaskan*.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :

**Tabel 3.17**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	restra	Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	75	100			

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaianTinggi .

Dari uraian diatas Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan dengan target 75 dengan nilai capaian 100 % ini menunjukkan kematangan inovasi kecamatan bayang sudah menunjukkan nilai yang baik. Untuk kedepannya inovasi Kecamatan Bayang akan lebih baik lagi agar memudahkan pegawai dalam pengurusan kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat PNS.

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Adanya Sinergitas OPD dalam Lingkup Pemerintah Kecamatan Bayang sehingga dapat merumuskan inovasi terbaru di Kecamatan
- Adanya forum-forum yang telah terbentuk sehingga memudahkan perumusan inovasi-inovasi kecamatan
- Adanya dukungan dari Stekholder Kecamatan dan juga Pimpinan Daerah (Bupati) untuk terus berinovasi di Kecamatan Bayang

Potensi Hambatan :

- Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung dalam penerapan Inovasi yang telah dibuat.
- Belum adanya buku inovasi yang merupakan sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Bayang

Sasaran Pemecahan :

- Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat guna peningkatan sumber daya yang ada.
- Perlunya Penyusunan data dan informasi terkait Inovasi sebagai sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Bayang.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Tabel 3.18**  
**Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi**  
**Kecamatan Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	75	100	48.862.660	48.859.000	99.99	0,01

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,01%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 48.859.000 atau 99,99% dari total anggaran sebesar Rp 48.862.660, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,01%

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah tercantum pada tabel 3.17 berikut ini :

**Tabel 3.19**

**Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TingkatCa paian (%)
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	48.862.660,-	48.859.000,-	99,99
	Jumlah	48.862.660,-	48.859.000,-	99,99

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 48.862.660,- terealisasi sebesar Rp. 48.859.000,- atau 99,99%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 Persentase realisasi keuangan tidak mencapai 100% hal ini disebabkan silpa berupa operasional kegiatan, Walaupun demikian hal ini tidak mengurangi arti output kegiatan atau terjadi efisiensi anggaran.

**Sasaran 4 : Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 terdiri dari 3 (Tiga) indikator kinerja berikut ini :

### 1. Persentase Pemerintahan nagari yang memiliki admnistrasi dan Kinerja baik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik.

Penghitungan Realisasi Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Nagari yang Administrasi baik}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100$$

Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terdapat 17 Nagari dari 17 Nagari, sehingga persentase realisasi kinerja sebesar 100%.

#### a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.20**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	Persen	80	80	100

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang mencapai 80 dari target 80 atau tingkat capaiannya mencapai 100%.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan sebesar 80 dari target sebesar 80 yang

direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 100%.

➤ **Peningkatan Adminstrasi dan keuangan yang baik**

Kecamatan Bayang terdiri dari 17 Nagari. Setiap kegiatan adminstrasi dan keuangan pemerintahan nagari selalu berkoordinasi dengan pemerintahan kecamatan. Pemerintahan kecamatan selalu melakukan monitoring dan pembinaan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Nagari dengan cara peninjauan langsung ke lokasi pembangunan fisik yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Nagari.

➤ **Kemiskinan Ekstrim**

Dalam mengatasi kemiskinan esktrim di kecamatan bayang dilaksanakan dengan koordinasi dengan nagari untuk menggangarkan kegiatan ini melalui dana desa dimana masing-masing nagari di kecamatan bayang mengangagarkan BLT (Bantuan Langsung Tunai) sebanyak 15 % dari dana desa. Disamping itu kami juga melakukan koordisani dengan pendamping PKH dan pendamping bantuan sosial lainnya di kecamatan bayang.

➤ **Prevalensi Stunting**

Prevalensi stunting ini dilakukan dengan memfasilitasi pelaksanaan rembuk stunting diseluruh nagari yang ada di kecamatan bayang dengan menghadirkan tenaga yang berkopeten dibidang kesehatan disetiap pertemuan rembuk stunting. Disamping itu juga menugaskan TP.PKK Kecamatan Bayang untuk melakukan pembinaan berkenanaan dengan stunting ke TP.PKK Nagari se kecamatan bayang.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.19 dibawah ini :

**Tabel 3.21**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	Persen	80	80	100			

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025

dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Faktor keberhasilan :

- Koordinasi yang baik antar Instansi/Badan dan organisasi terkait dalam daerah.
- terlaksananya perencanaan kerja yang terprogram
- Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai
- tersedianya kemampuan dan kemauan kerja dari SDM yang terkait
- adanya dukungan positif dan persetujuan kegiatan dari pimpinan
- Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat

Faktor Kegagalan :

Selama program berlangsung tidak ditemui kendala yang dapat menjadi faktor kendala serta permasalahan yang berarti dalam upaya pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Tabel 3.22**

**Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki	Persen	80	80	100	9.870.000	9.870.000	100	0

Administrasi dan kinerja baik								
-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**1. Program Pembinaan dan Persatuan Bangsa**

Kegiatan terdiri dari :

**1. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Sub Kegiatan :

**a. Fasilitasi Adimistrasi tata pemerintahan desa**

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 9.870.000 atau 100% dari total anggaran sebesar 9.870.000, sehingga tidak ada efisiensi anggaran.

**2. Angka Kemiskinan Ekstrim**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Angka Kemiskinan Ekstrim.

**a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.**

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.23**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim**  
**Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang mencapai 0 dari target 0 atau tingkat capaiannya mencapai 100,00%.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Capaian kinerja nyata Angka Kemiskinan Ekstrim terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :

**Tabel 3.24**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim**  
**Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-**  
**2026**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
			PK	PK	PK	Restra	restra	Restra
			2025	2025	2025	2024	2024	2024
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100			

*Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025*

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Angka

Kemiskinan Ekstrim sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Bayang dalam rangka menanggulangi kemiskinan yang terkait dengan dimensi:

1) Dimensi ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, meningkatkan jumlah wirausaha, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyaluran bantuan kepada masyarakat kurang mampu, meningkatkan program PNPM, menumbuhkembangkan produk lokal yang handal, mengembangkan kawasan sentra industri, meningkatkan nilai tambah produk lokal unggulan, membina dan memberdayakan IKM, koperasi dan UKM.

2) Dimensi pendidikan

Kebijakan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sara pendidikan dan memberdayakan masyarakat dan kelembagaan kampung. Melalui Nagari terkait

3) Dimensi kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakannya itu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan ang berkja sama dengan Puskesmas yang ada di Kecamatan Bayang.

4) Dimensi prasarana dasar

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses

Kemiskinan Ekstrim sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Bayang dalam rangka menanggulangi kemiskinan yang terkait dengan dimensi:

1) Dimensi ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, meningkatkan jumlah wirausaha, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyaluran bantuan kepada masyarakat kurang mampu, meningkatkan program PNPM, menumbuhkembangkan produk lokal yang handal, mengembangkan kawasan sentra industri, meningkatkan nilai tambah produk lokal unggulan, membina dan memberdayakan IKM, koperasi dan UKM.

2) Dimensi pendidikan

Kebijakan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sara pendidikan dan memberdayakan masyarakat dan kelembagaan kampung. Melalui Nagari terkait

3) Dimensi kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakannya itu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan ang berkja sama dengan Puskesmas yang ada di Kecamatan Bayang.

4) Dimensi prasarana dasar

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses

pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah, pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan, serta penyediaan air baku dan pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.

5) Dimensi ketahanan pangan

6) Kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan Bayang yang bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan jalan produksi pertanian, perkebunan.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Tabel 3.25**  
**Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0	0	100	48.862.660	48.859.000	99.99	0,01

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,01%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan**

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 48.859.000 atau 99,99% dari total anggaran sebesar Rp 48.862.660, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

3. Prevalensi Stunting (EPPGM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Prevalensi Stunting (EPPGM).

a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Prevalensi Stunting (EPPGM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.26**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari	Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	6,5	6,4	98,46

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Bayang mencapai 6,4 dari target 6,5 atau tingkat capaiannya mencapai 98,46%. Untuk Pencapaian Realisasi Prevalensi Stunting (EPPGM) dengan memakai Rumus :

$$\text{Jumlah Realisasi} = 7\% \times \frac{\text{Jumlah Sisa Stunting}}{\text{Jumlah Stunting}}$$

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Permasalahan dan Solusi Prevalensi Stunting Anak Balita yang Berkalaborasi dengan Puskesmas

- a) Perlu melakukan skrining anemia remaja putri dan pelaksanaan pemeriksaan HB yang dilengkapi dengan pemehunan BMHP bagi pemeriksaan HB di Puskesmas.
- b) Belum optimalnya konsumsi TTD Rematri.
- c) Masih kurangnya SDM untuk mendukung penanganan stunting dipuskesmas, terutama tenaga dokter, sanitarian, apoteker dan tenaga laboratorium

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayangg Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.28:

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Prevalensi Stunting (EPPGM)	Perse n	6,5	6,4	98,46	84.862.660	84.859.000	99,99	0,01

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,01%.

**g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan**

Kegiatan terdiri dari :

**1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka prevalensi stunting (EPPGBM) Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 48.859.000 atau 99,99% dari total anggaran sebesar Rp 48.862.000, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

**Sasaran 5 : Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan**

Tolok ukur capaian sasaran Penyelesaian Konflik Sosial di Masyarakat Meningkatkan Capaian Indikator ini dihitung dari formula penghitungan yaitu persentase dari jumlah Konflik yang Tertangani dibagi Jumlah Konflik yang terjadi dikali 100%. Jumlah Konflik yang terjadi ini dilihat dari kejadian-kejadian yang terjadi di Kecamatan Bayang yang di analisa bisa menimbulkan Potensi Konflik di Kecamatan Bayang.

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang

**a. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.**

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Konflik yang diselesaikan Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3.29**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81	98,78%

Sumber : *Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025*

Dari Tabel 3.27 di atas dapat dilihat Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2025 masih menggunakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2025 dikarenakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2025 belum tersedia. Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Untuk mencapai terselesaikannya konflik di setiap nagari kami bersama-sama berperan aktif dalam proses penyelesaian berbagai konflik yang ada di kecamatan bayang dengan melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak forkopimca yang mana menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat seperti wali nagari, bamus nagari, ninik mamak, ulama dan tokoh masyarakat lainnya sehingga penyelesaian konflik yang ada dapat diselesaikan.

**b. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.**

Capaian kinerja nyata Persentase Konflik yang diselesaikan terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

**c. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang

terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.28 dibawah ini :

**Tabel 3.30**  
**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81	100%	82%	81	100%

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Konflik yang diselesaikan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

**d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Bayanh Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.31 dibawah ini :

**Tabel 3.31**

**Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.**

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81	100%	82%	81	100%

**e. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.**

Ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya Indikator Sasaran ini diantaranya :

- 1) Dukungan dana dari Stekholder untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Bayang
- 2) Sinergisitas antar lembaga dan pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penyelesaian konflik yang terjadi di Kecamatan Bayang
- 3) Dukungan warga bayang secara keseluruhan dalam menjaga kondusifitas Kecamatan Bayang.

**f. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran**

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Dapat dilihat pada tabel 3.32 berikut :

Tabel 3.32

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Konflik yang diselesaikan	Persen	82%	81	100%	0	0	100	0

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0%.

- g. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

**I. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sub Kegiatan :

- a. Sinergitas Dengan Kepolisian Negara Republic Indonesia, Tentara Nasional Indonesia Dan Instansi Vertical Di Wilayah Kecamatan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bayang Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 0 atau 100% dari total anggaran sebesar Rp. 0, sehingga Tidak ada efisiensi anggaran.

### 3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Bayang Tahun 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Bayang Tahun 2025, tercantum pada tabel 3.33 dibawah ini :

**Tabel 3.33**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025**

No	Program/Kegiatan	Belanja (RP)			Hasil Keluaran		
		Anggaran	Realisasi	Capaian	Rencana	Realisasi	%
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	2.660.929.457	2.576.812.456	96,84			
<b>A</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	0	0	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	0	0	100	10 Laporan	10 Laporan	100%
<b>B</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	2.418.500.257	2.334.490.822	96,53	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.348.015.257	2.264.005.822	96,42	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	70.485.000	70.485.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
<b>C</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	99.824.081	99.823.850	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.141.959	6.141.900	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	16.697.712	16.697.700	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.294.410	9.294.250	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.400.000	5.400.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	6.600.000	6.600.000	100	1 Bulan	1 Bulan	100%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	55.690.000	55.690.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
<b>D</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	0	0	100	12 Bulan	12 Bulan	100%

1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	0	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
E	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100.055.119</b>	<b>99.949.584</b>	<b>99,89</b>	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	20.968.740	20.863.268	99,50	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	79.086.379	79.086.316	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
F	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>42.550.000</b>	<b>42.548.200</b>	<b>100</b>	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	34.100.000	34.098.200	99,99	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.450.000	8.450.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
II	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>			
A	<b>Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Pelaksanaan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain dilimpahkan	0	0	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
III	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>	<b>48.862.660</b>	<b>48.859.000</b>	<b>99,99</b>			
A	<b>Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa</b>	<b>48.862.660</b>	<b>48.859.000</b>	<b>99,99</b>	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Desa	10.969.000	10.969.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	37.893.660	37.890.000	99,99	12 Bulan	12 Bulan	100%
IV	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM</b>	<b>41.798.140</b>	<b>41.532.500</b>	<b>99,36</b>			
A	<b>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Dengan Penugasan Kepala Daerah</b>	<b>41.798.140</b>	<b>41.532.500</b>	<b>99,36</b>	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	41.798.140	41.532.500	99,36	22 Bulan	22 Bulan	100%
IV	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN</b>	<b>9.870.000</b>	<b>9.870.000</b>	<b>100</b>			

DESA							
A	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	9.870.000	9.870.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
1	Fasilitasi Adimistrasi tata pemerintahan desa	9.870.000	9.870.000	100	12 Bulan	12 Bulan	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>2.761.460.257</b>	<b>2.677.073.956</b>	<b>96.94</b>			

**Tabel 3.34**  
**Anggaran dan Realisasi Anggaran**  
**Yang Menunjang Sasaran Strategis Tahun 2025**

No	SASARAN STRATEGIS	TAHUN 2025		
		ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	2.660.929.457	2.576.812.456	96.84
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	41.798.140	41.532.500	99.36
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	48.862.660	48.859.000	99.99
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	9.870.000	9.870.000	100
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>2.761.460.257</b>	<b>2.677.073.956</b>	<b>96.94</b>

Sumber : Laporan Perkembangan Realisasi Program/ Kegiatan Tahun 2025.

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Plafon anggaran yang disediakan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kecamatan bayang tahun 2025 untuk menunjang pencapaian 5 sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Bayang tahun 2025 sebesar 2.761.460.257,- terealisasi sebesar 2.677.073.956,- atau 96,94%.

- b. Sisa anggaran sebesar 84.386.301 atau 3,06% mencerminkan kurang akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Seharusnya sisa anggaran ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### **2. Capaian Sasaran**

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 1 (satu) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100%, dan rata-rata nilai capaian indikator kinerja masing-masing sasaran adalah 82.07%, dengan nilai 100% yaitu sasaran “Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari dan meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan”. Untuk nilai tertinggi dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan tersebut adalah 100% yaitu sasaran “Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan”.

##### **2. Capaian Indikator Kinerja**

Dari 7 (Tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, semua indikator kinerja berhasil mencapai target. Adapun rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja yang mencapai adalah 82.07%, dengan nilai adalah 100% yaitu indikator kinerja “Angka Kemiskinan Ekstrem, persentase pemerintahan nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik dan persentase konflik yang diselesaikan”, sedangkan indikator kinerja yang nilainya tertinggi 100% yaitu indikator kinerja “Nilai AKIP Kecamatan Bayang”.

##### **3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran**

Belanja daerah pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp.2.677.073.956,- atau 96,94% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 2.677.073.956,-. Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi “Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan”, yaitu 100%

## 4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan peninjauan kembali dalam pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pelaporan serta pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di pemerintahan kecamatan yang melibatkan seluruh lintas sektoral yang ada di kecamatan secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai kecamatan Bayang dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat;
4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta stakeholders atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah pusat, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten.
5. Diharapkan untuk tahun berikutnya jumlah anggaran pada pemerinatahan kecamatan lebih ditingkatkan lagi sehingga seluruh program dan kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.

Lampiran

## PENGHARGAAN YANG DITERIMA OLEH KECAMATAN BAYANG TAHUN 2025

1. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 TERBAIK I TINGKAT KABUPATEN



2. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 TERBAIK II TINGKAT KABUPATEN PADA LOMBA KESENIAN (TARI RANTAK)



3. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 TERBAIK III TINGKAT KABUPATEN PADA LOMBA 25 KECAKAPAN KADER



4. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 TERBAIK III TINGKAT KABUPATEN PADA LOMBA CIPTA MENU B2SA



5. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 HARAPAN I TINGKAT KABUPATEN PADA LOMBA
6. PENGHARGAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2025 TERBAIK III TINGKAT KABUPATEN PADA LOMBA CIPTA MENU B2SA



7. FOTO BERSAMA TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) KECAMATAN BAYANG DI GEDUNG PCC PAINAN

